

Pelatihan Pembuatan Pigura Foto Untuk Mengasah Keterampilan Anak

Hasyrani Windyatri^{1*}, Siti Rahayu², Anita Suri³, Rudy Effendi L⁴

¹⁻⁴ Universitas Pelita Bangsa

* hasyrani@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal merupakan salah satu yayasan yang mengasuh anak-anak yatim yang berlokasi di Karawang. Dalam kesehariannya anak-anak bermain dan belajar, namun dirasa kurang akan kegiatan yang mengasah keterampilan dan kreativitas mereka. Oleh karena itu akan dilaksanakan program pelatihan membuat pigura/bingkai foto yang bertujuan untuk mengasah keterampilan anak, kreativitas dan memperhitungkan aspek kewirausahaan. Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan memberikan motivasi kepada anak-anak agar menumbuhkan jiwa yang bersemangat dan membangun anak-anak untuk kreatif, setelah itu dilaksanakan pelatihan untuk membuat pigura foto dengan cara mendemonstrasikannya terlebih dahulu. Anak-anak dibagi menjadi 2 tim, kemudian anak-anak mempraktekkan apa yang sudah diajari dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Setiap kelompok didampingi oleh 1 anggota tim pengabdian. Anak-anak dibiarkan bebas untuk berkreasi sekreatif mungkin, tim laki-laki membuat pigura foto dengan tema hitam dihiasi pernik-pernik sedangkan tim perempuan membuat pigura foto dengan tema colourful. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil pigura foto yang telah mereka buat, pigura foto ini bisa dipajang di kamar tidur ataupun di ruang tamu. Diharapkan dengan pelatihan pembuatan pigura foto ini juga dapat menjadi ide bisnis yang bisa menghasilkan uang untuk para anak-anak.

Kata Kunci: *Pigura foto, kreativitas, keterampilan*

Pendahuluan

Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal merupakan salah satu komunitas sahabat yatim dan dhuafa yang menampung dan mengasuh anak-anak yatim, terdiri dari balita sampai anak usia remaja. Terletak di Kota Karawang tepatnya di Kompleks Peruri Kec.Telukjambe, yang terdiri dari Rumah Asuh dan Kantor Sekterat. Yayasan Barokah Amanah menampung kurang lebih 20 anak, terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, lingkungan dan situasi di Yayasan, baik itu di dalam rumah asuh maupun di lingkungan sekitar cukup kondusif dan aman karena berada di komplek perumahan, anak-anak juga bersikap sopan dan ramah, Selain itu juga mereka senang saat ada kegiatan yang dilaksanakan di rumah asuh tersebut karena anak-anak dapat berinteraksi dengan banyak orang. Namun, hal tersebut tidak lepas dari kendala, salah satunya dapat ditemukan suatu permasalahan, yaitu kurangnya kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan anak-anak asuh tersebut. Dalam kegiatan kesehariannya

anak-anak diasuh dengan diajarkan tentang pengetahuan dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari, serta waktu luangnya banyak digunakan untuk bermain.

Pada usia anak-anak yang produktif, dirasa perlu untuk dibimbing dan diajarkan untuk meningkatkan keterampilan yang mereka miliki, sehingga dari keterampilan tersebut bisa menghasilkan suatu karya yang mungkin nantinya akan dikembangkan lagi menjadi sebuah potensi bisnis. Oleh karena itu perlu suatu bimbingan pelatihan untuk anak-anak dari segi kerajinan tangan, yaitu pelatihan membuat pigura/bingkai foto. Adapun sasaran program ini adalah anak usia SD-SMA. Program ini selain dapat melatih keterampilan, juga dapat meningkatkan aspek kewirausahaan.

Pembuatan produk pigura foto pernah dilakukan oleh Oktiyandina & Siska, 2021 dengan memanfaatkan stik eskrim. Metode yang digunakan dengan memperagakan langkah-langkah pembuatan hingga praktik bersama-sama, dapat mengasah kreativitas para anak-anak untuk membuat produk yang inovatif. Peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat menggali potensi yang dimiliki oleh anak-anak, selain itu dapat pula meningkatkan kreativitas mereka. Kreativitas perlu diasah dan diberikan motivasi agar mereka bisa memanfaatkan potensi yang ada dalam diri. Jika diberikan suatu kegiatan yang menarik seperti kerajinan tangan, anak-anak bisa mendapat keuntungan yaitu bisa mendatangkan uang (Wahyudi et al., 2022) karena jika terus dikembangkan dan diarahkan dengan serius, hasil karya anak-anak dapat dijual. Hal ini juga tak lepas dari peran serta orang dewasa untuk terus dapat memotivasi mereka, meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kapasitas dan kemauan (Hidayat et al., 2022).

Anak-anak akan diberikan motivasi dan kepercayaan diri untuk dapat terus kreatif, karena kreativitas dari masing-masing anak berbeda-beda. Dengan inovasi kreatif, sejumlah peluang bisnis bisa dimanfaatkan (Mulyono et al., 2023). Maka akan dilakukan dibimbing untuk dapat membuat suatu karya berupa pigura foto. Selain bisa sebagai ide bisnis, pigura foto juga dapat digunakan untuk menaruh foto-foto yang mereka punya ataupun menaruh hasil lukisan maupun hasil mewarnai mereka.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan peningkatan keterampilan anak-anak melalui kegiatan membuat pigura/frame foto. Hal ini juga bertujuan untuk dapat melatih kreativitas dalam diri, dan mengasah kemampuan mereka

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal yang berlokasi di Komplek Peruri Blok C5/8 Kabupaten Karawang pada hari Sabtu, 23 Desember 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 anak-anak dengan usia yang berbeda-beda yang juga didampingi oleh pengurus yayasan, yaitu anak-anak adalah anak-anak berusia 5 sampai 12 tahun.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan kepada peserta yang terdiri dari anak-anak di Yayasan, dengan terlebih dahulu dimulai dengan observasi lapangan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan kegiatan, persiapan alat dan bahan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan penutupan.



Gambar 1. Tempat Kegiatan

Tahap pertama, perencanaan kegiatan. Kegiatan direncanakan sedemikian rupa, dirancang suatu kegiatan agar menarik hati anak-anak, sehingga anak-anak akan bersemangat mengikutinya. Hal ini juga tak lepas dari bantuan pihak Yayasan, yang memberikan tempat dan waktunya untuk pelaksanaan kegiatan. Termasuk juga perencanaan waktu kegiatan yang akan dilakukan, hal ini perlu dipikirkan agar tidak mengganggu jam belajar dan sekolah anak-anak.

Tahap kedua, persiapan alat dan bahan pendukung. Alat dan bahan pendukung sangat penting untuk disiapkan, karena anak-anak akan terjun secara langsung mempraktekkan apa yang sudah diajari, kemudian anak-anak akan membuat pigura foto sederhana. Oleh karena itu, alat dan bahan perlu disiapkan dengan lengkap.

Tahap ketiga, tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, anak-anak diberikan games terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk membangun suasana hati dan semangat agar anak-anak dapat senang saat kegiatan program berlangsung. Kemudian, anak-anak diberikan motivasi dan materi atau demo pelatihan cara membuat pigura foto dengan bahan yang sudah disiapkan, maupun memanfaatkan bahan yang ada disekitar. Setelah pemaparan materi, anak-anak langsung mencoba membuat pigura foto, kemudian diarahkan untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam menghias pigura foto agar terlihat lebih cantik. Tahap praktek ini dibimbing dan diarahkan oleh kami, selaku tim pengabdian kepada masyarakat. Kemudian tim berbaur membantu anak-anak yang kesulitan dalam melakukan kegiatan prakteknya.

Keempat, penutupan. Pada tahap ini dilakukan penutupan dan sesi foto bersama, selain itu anak-anak diminta untuk berpendapat mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian diawali dengan pengenalan antara pemateri dan anak-anak di Yayasan dan dilakukan permainan tebak-tebakan agar membangun hubungan yang hangat dan suasana yang riang antara pemateri dan anak-anak. Selanjutnya kegiatan ini dimulai dengan menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah demi langkah membuat

figura foto. Pada saat proses penjelasan berlangsung, anak-anak menyimak dengan baik yang kemudian akan dilanjutkan dengan sesi praktek bersama.



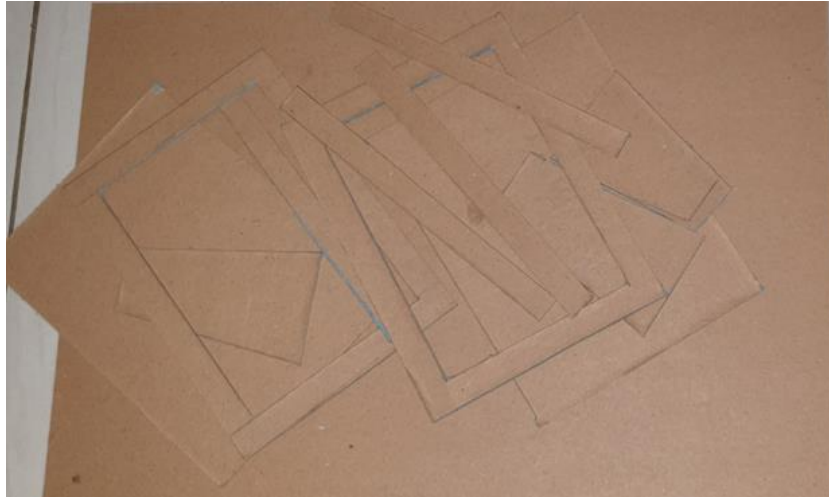
Gambar 2. Penjelasan langkah-langkah membuat figura foto



Gambar 3. Kondisi saat pemaparan materi berlangsung



Gambar 4. Alat dan bahan yang dibutuhkan



Gambar 5. Contoh bagian pigura foto

Pada tahap ini, sebelum anak-anak memulai praktik secara langsung, anak-anak dibagi ke dalam 2 kelompok dengan diberikan bahan-bahan yang sudah disediakan. Adapun bahan-bahan yang digunakan adalah kertas karton tebal, kertas kado, gunting, lem kertas, dan pernak-pernik. Kertas karton tebal digunakan untuk membuat bingkainya, sedangkan kertas kado sebagai pembungkus dari pigura foto agar lebih cantik dan lebih bernilai, selain itu disediakan juga kertas asturo berwarna sebagai alternatif dari pembungkus pigura foto yang akan dibuat. Adapun pigura foto yang akan anak-anak buat adalah pigura foto untuk foto berukuran 4R.

Kegiatan selanjutnya yaitu anak-anak mulai mempraktikkan apa yang sudah dicontohkan saat proses pemaparan materi. Anak-anak yang sudah terbagi dalam kelompoknya masing-masing akan didampingi oleh 1 orang anggota tim, guna membantu anak-anak yang kesulitan dalam pembuatannya. Tiap kelompok bebas mengkreasikan dan menunjukkan kreativitas mereka dalam membuat pigura foto yang cantik.



Gambar 6. Proses praktik membuat pigura foto

Kegiatan praktik ini melatih kemampuan anak-anak untuk bekerja sama dalam tim, dan mengasah keterampilan serta kreativitas mereka. Pada saat kegiatan praktik berlangsung anak-anak terlihat antusias karena mereka bisa membuat sesuai dengan kreasi mereka, terlihat perbedaan hasil antara kelompok anak laki-laki dan anak perempuan. Kelompok laki-laki memilih tema hitam dengan diberikan pernak-pernik di sekelilingnya sebagai

penghias pada bagian depan piguranya. Sedangkan kelompok perempuan memilih tema colorful dengan hiasan stiker dan pernak-pernik yang telah disediakan.



Gambar 7. Hasil karya pigura foto tim laki-laki



Gambar 8. Hasil karya pigura foto tim perempuan



Gambar 9. Dokumentasi akhir kegiatan pengabdian

Program pelatihan membuat pigura foto ini dapat mengasah keterampilan dan membangkitkan kreativitas anak-anak, terlihat dari antusias anak-anak saat praktik dan menghias pigura foto yang telah mereka buat. Pembuatan pigura foto bisa menggunakan bahan-bahan yang bermacam-macam, mulai dari kardus bekas, kertas karton, maupun stik eskrim (Mulyono et al., 2023). Selain dapat mengasah keterampilan, jika didampingi dengan baik hal ini juga dapat menjadi suatu peluang bisnis yang cukup menjanjikan.

Anak-anak dapat pula mengabadikan foto yang mereka miliki dan kemudian dipajang menggunakan pigura foto hasil kreasi mereka.

Kegiatan terakhir dari pengabdian ini yaitu dilakukan penutupan dan evaluasi berdasarkan hasil yang sudah dibuat, kemudian dilakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan.

Kesimpulan

Program pelatihan membuat pigura foto ini bertujuan mengasah keterampilan dan kreativitas anak-anak sejak usia dini, dengan diikuti oleh anak-anak dari Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal berjalan dengan sangat lancar, anak-anak terlihat antusias menyimak dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hal ini dibuktikan dengan hasil pigura foto sesuai dengan kreativitas anak-anak. Saran untuk pengabdian berikutnya, sebaiknya membawa bahan-bahan yang lebih banyak, dan bisa menggunakan bahan lainnya seperti stik es krim.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan finansial dan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal sebagai tempat pelaksanaan pengabdian.

Referensi

- Hidayat, K. R. A., Atmojo, L. S., Dewa, M. C., Naafilah, M., Primawardana, R. P., & Arum, D. P. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Serta Membentuk Karakter Dan Keterampilan Siswa SDN Kepanjen Kidul I Blitar. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 132–138.
- Mulyono, R., Hayati, S. R., Asrullah, & Rejokirono. (2023). Inovasi Kreatif: Membuat Bingkai Foto Unik dari Stik Es Krim sebagai Peluang Bisnis. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 01–08. <https://doi.org/10.62385/budimul.v1i1.39>
- Oktiyandina, R. (2021). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Bingkai Foto Unik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Iris*, 1(2), 25–28.
- Wahyudi, D., Nuryah, N., Rindiana, B., & Putri, D. M. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak dengan Membuat Kerajinan Tangan dari Limbah dan Kardus Bagi Anak di Desa Pandansari Selatan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 65–73.